

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika khususnya untuk pembahasan aritmatika sosial dalam pokok bahasan uang untuk materi kelas III masih menggunakan metode ceramah dan hanya membahas contoh-contoh soal. Hal tersebut juga terjadi saat pelaksanaan pembelajaran di SDN 02 Salam. Setelah diterangkan dengan metode ceramah, kemudian guru meminta para siswanya untuk mengerjakan soal-soal latihan. Dengan pembelajaran seperti itu, para guru akan mengontrol secara penuh materi serta metode penyampaianya. Akibatnya, proses pembelajaran matematika di kelas menjadi proses mengikuti langkah-langkah, aturan-aturan, serta contoh-contoh yang diberikan para guru. Strategi pembelajaran seperti dinyatakan itu dapat dikatakan lebih menekankan kepada para siswa untuk mengingat atau

menghafal dan kurang menekankan pentingnya penalaran, pemecahan masalah, komunikasi, ataupun pemahaman. Sehingga pemahaman anak tentang aritmatika sosial sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai nilai yang didapat para siswa masih kurang. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 66. sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari 18 siswa siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 44,5%.

Pada kesempatan ini peneliti mengadakan penelitian tentang rendahnya penguasaan siswa pada materi aritmatika sosial, dan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan materi aritmatika sosial tersebut. Tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan guru tersebut diduga akibat kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan metode ceramah secara klasikal.

Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil nilai penguasaan materi aritmatika sosial dari siswa Kelas III SDN 02 Salam inilah, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas ini. Peningkatan hasil belajar pada materi aritmatika sosial dan efektifitas pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan langkah mengarahkan pembelajaran siswa aktif dengan metode simulasi transaksi jual beli. Selain harapan yang telah disampaikan diatas penelitian ini diharapkan dapat merubah paradigma guru dalam melakukan pembelajaran dari guru sebagai pusat belajar agar beralih ke siswa.

Guna mewujudkan harapan yang diinginkan oleh peneliti seperti di atas maka peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan cara menciptakan suasana akrab dan menyenangkan dalam belajar matematika. Pelajaran matematika perlu dikaitkan dengan kehidupan nyata sehari-hari, sehingga dapat memperluas dan memperdalam konsentrasi siswa. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pembelajaran dengan simulasi transaksi jual beli.

## **B. Batasan Masalah**

Karena terbatasnya waktu, tenaga serta sarana yang tersedia, maka penulis membatasi permasalahan pada penggunaan teknik simulasi jual beli untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 02Salam pada mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan uang pada Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012.

Dengan batasan sebagai berikut :

- a. Penggunaan teknik simulasi jual beli merupakan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.
- b. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahwa pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah : Apakah melalui tehnik simulasi transaksi jual beli dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada pokok bahasan uang bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Salam?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapaun tujuan khusus dari penelitian ini :

“Untuk mengetahui apakah melalui tehnik simulasi transaksi jual beli dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada pokok bahasan uang bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Salam”

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### a. Siswa

Siswa dapat meningkatkan penguasaan materi aritmatika sosial melalui strategi pembelajaran menggunakan simulasi transaksi jual beli.

b. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam materi aritmatika sosial.

c. SD Negeri 02 Salam

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 02 Salam dapat lebih meningkatkan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran materi aritmatika sosial.